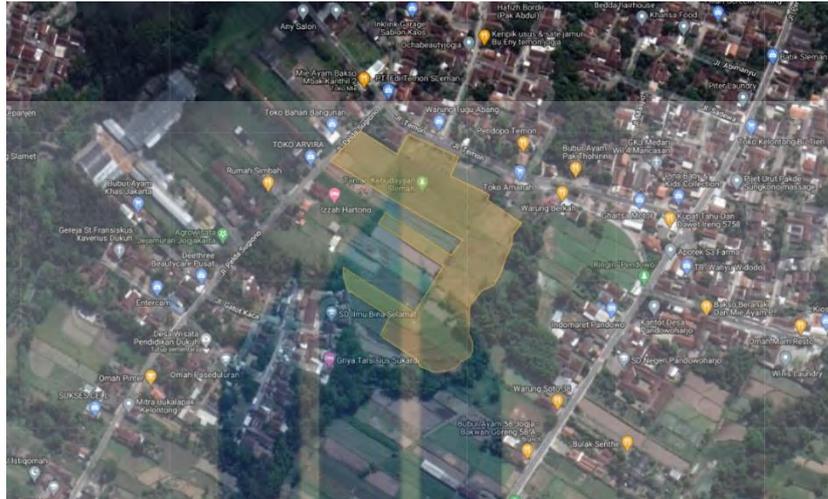


BAB III DATA DAN ANALISA

3.1 Data Tapak

Lokasi Rencana Pembangunan Taman Budaya Kabupaten Sleman berada di Padukuhan Dukuh Kalurahan Pandowoharjo dan secara administrasi wilayah berada di Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menempati lahan seluas kurang lebih 22.869 m².



Gambar 3. 1 Lokasi Tapak

(Sumber : <https://www.google.co.id/maps/@-7.689355,110.2411858,11z>)

Lokasi : Padukuhan Dukuh Kelurahan Pandowoharjo,
Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman Daerah
Istimewa Yogyakarta.

Kota / Kabupaten : Sleman

Luas Area : 22.869 m² atau 2,2869 ha

Sebelah Utara : Jalan Temon

Sebelah Timur : Jalan Pendowoharjo

Sebelah Selatan : Pemukiman Warga

Sebelah Barat : Pelda Sugiono

Peruntukan : Dialokasikan sebagai Taman Budaya

KDB : $30\% \times 22.869 = 6.860,7 \text{ m}^2$

KLB	: 0,8 x 22.869	= 18.295,2 m ²
KDH	: 20% x 22.869	= 4.573,8 m ²
GSB	: 9,5 m	
Fungsi Proyek	: Pusat Kebudayaan	
Fasilitas	: a. Joglo Pendopo	
	b. Gedung Pertunjukan Serbaguna	
	c. Amphitheatre (Panggung terbuka)	
	d. Kantor Pengelola (UPT)	
	e. Perpustakaan / Area Edukasi	
	f. Ruang Pameran Terbuka	
	g. Food Court,	
	h. Mushola	
	i. Lavatory	
	j. Gudang Property	
	k. Ruang Generator	
	l. Homestay/Guest House	
	m. Gedung Sekber Seni Budaya dan Pusat Informasi Budaya	
	n. Bangunan Workshop/ Pelatihan Seni	
	o. Area Konservasi Sawah	
	p. Area parkir	

3.2 Analisa Fisik

Untuk menunjang kenyamanan dan totalitas ketika melakukan kegiatan didalam bangunan Taman Budaya didukung beberapa faktor. Berikut adalah faktor kenyamanan fisik untuk kegiatan di Taman Budaya :

1. Perabot

Perabot yang dimaksud adalah berbagai macam peralatan untuk mendukung proses kegiatan di Taman Budaya. Kelengkapan fasilitas harus diperhatikan

untuk tetap merasakan kondisi yang nyaman, sehingga membantu selama kegiatan didalam bangunan.

2. Dimensi Ruang

Agar dapat beraktivitas didalam bangunan maka perlu ukuran ruang dan sirkulasi ruang yang cukup, sesuai dengan ukuran standar serta disesuaikan dengan kegiatan-kegiatannya.

3. Privasi

Membatasi terjadinya gangguan yang tidak diinginkan ketika melakukan pertunjukan atau kegiatan terutama bagi pengelola yang membutuhkan ruang privasi.

3.3 Analisa Non Fisik

Analisa non fisik berfungsi memaksimalkan fungsional pada bangunan, hal ini merupakan upaya awal sebagaimana melakukan perencanaan sesuai kebutuhan kegiatan keseharian pengguna maupun penghuni yang disesuaikan dengan aktivitas pelaku masing-masing sebagaimana fungsi dari taman budaya.

3.3.1 Analisa Aspek Fungsional

Perencanaan Taman Budaya dikelompokkan sesuai dengan aktivitas yang nantinya akan menjelaskan tentang kebutuhan ruang dan perencanaan besaran ruang. Dengan ini tujuan dibangunnya Taman Budaya akan dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

1. Kelompok Primer

Sebagai kegiatan utama pengelola, berfungsi untuk mengelola dalam kegiatan yang ada di Taman Budaya.

2. Kelompok Sekunder

Sebagai penunjang yang berfungsi untuk bersosialisasi antar pengunjung di Taman Budaya.

3. Kelompok Tersier

Sebagai kegiatan pendukung yang berfungsi untuk pemantauan atau keamanan di Taman Budaya.

4. Kelompok Umum

Sebagai bentuk kegiatan yang bersifat umum.

3.3.2 Analisa Pelaku Kegiatan

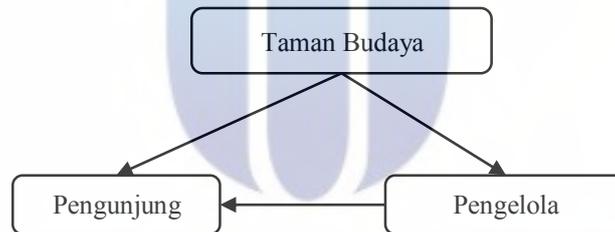
Adapun pelaku kegiatan yang terlibat dalam Taman Budaya secara yaitu :

1. Pengunjung
 - Masyarakat umum
 - Wisatawan domestic dan mancanegara
 - Institusi Pendidikan (sekolah/perguruan tinggi)
 - Dinas kebudayaan dan pariwisata
2. Pengelola
 - Karyawan / staff pada setiap bagian
 - Tokoh kebudayaan (seniman)

3.3.3 Analisa Alur Kegiatan

Terkait dengan analisa pelaku kegiatan pada taman budaya di Sleman, terdapat 2 analisa alur kegiatan yaitu analisa alur kegiatan makro dan mikro.

3.3.3.1 Analisa Alur Kegiatan Makro



*Gambar 3. 2 Alur Kegiatan Makro
(Sumber : Data Pribadi)*

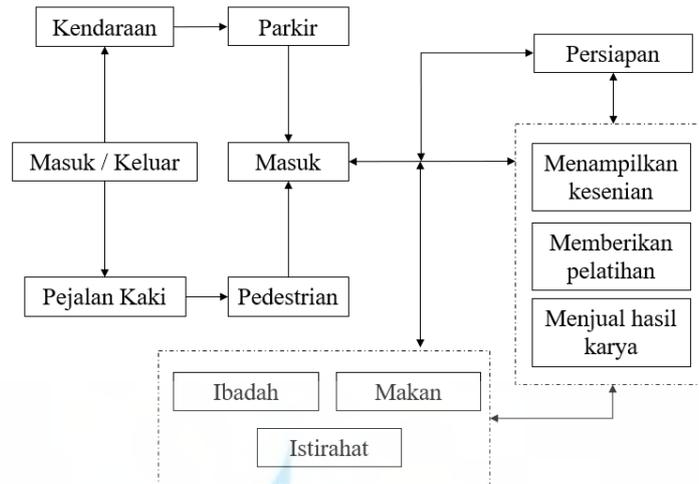
3.3.3.2 Analisa Alur Kegiatan Mikro

1. Pengunjung

Pengunjung yang datang pada taman budaya diharapkan tidak hanya masyarakat yang ada di kabupaten Sleman saja, namun juga masyarakat dari daerah lain. Ada beberapa macam pengunjung yaitu :

- Pengunjung umum yang datang hanya sekedar untuk melihat pertunjukan / sekedar jalan-jalan dan menggunakan fasilitas
- Pengunjung khusus yang melakukan kegiatan workshop atau melakukan kegiatan belajar mengajar

• Tokoh Kebudayaan (Seniman)



Gambar 3. 5 Alur Kegiatan Tokoh Kebudayaan
(Sumber : Data Pribadi)

3.3.4 Analisa Ruang

Analisa kebutuhan ruang ini berdasarkan fasilitas yang terdapat di Taman Budaya, antara lain :

3.3.4.1 Kebutuhan Ruang

Taman Budaya dirancang sebagai suatu wadah yang melindungi dan mempertahankan suatu karya ciri atau identitas dari suatu daerah, Sehingga dapat dikatakan juga taman budaya adalah tempat untuk menampilkan suatu kegiatan atau seni. Oleh karena itu, ada fasilitas-fasilitas yang disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhannya, yaitu :

1. Fasilitas Primer

Fungsi fasilitas primer ini berupa ruang yang menampung fungsi dari Taman Budaya yang dapat memenuhi kebutuhan bagi pengelola ataupun penyelenggara. Ruang yang disediakan adalah kantor pengelola, yaitu terdiri dari :

- a. Lobby
- b. Ruang tamu
- c. Ruang rapat
- d. Ruang kepala UPT
- e. Ruang FO
- f. Ruang Kesehatan
- g. Ruang Laktasi
- h. Ruang Kesehatan Teknis
- i. Ruang Staff

2. Fasilitas Sekunder

Fasilitas ini digunakan untuk wadah bersosialisasi dan tempat wisata bagi pengunjung. Fasilitas ini terdiri dari :

- a. Joglo Pendopo
- b. Gedung Pertunjukan Serbaguna
- c. Amphitheatre
- d. Perpustakaan
- e. Ruang pameran terbuka
- f. Food court
- g. Mushola
- h. Homestay/Guest House
- i. Gedung Sekber seni budaya
- j. Bangunan workshop
- k. Area konservasi sawah
- l. Area parkir (ruang terbuka hijau)
- m. Landscape
- n. Gapura pintu masuk

3. Fasilitas Tersier

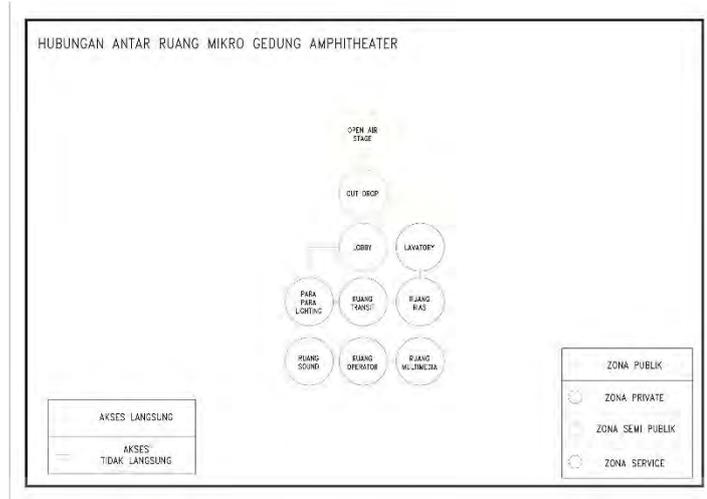
Fasilitas ini melengkapi kebutuhan dalam bangunan yang bersifat keamanan pengguna bangunan. Fasilitas ini terdiri dari :

- a. Gudang property
- b. Ruang generator
- c. Ruang satpam

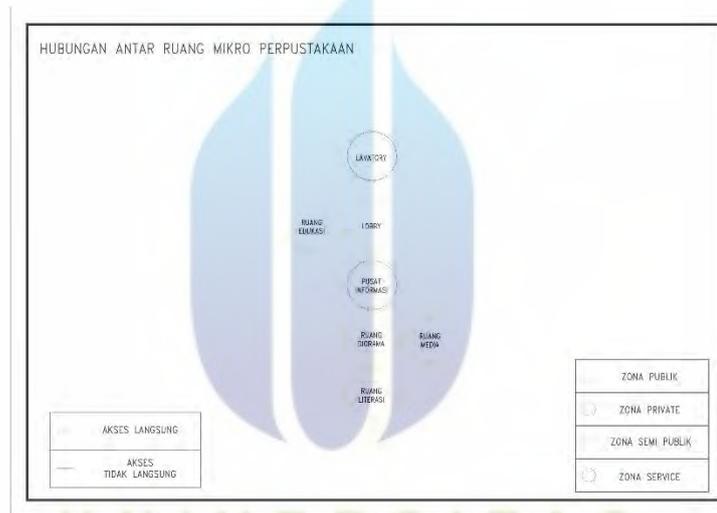
3.3.4.2 Persyaratan Ruang

Dari hasil pengamatan terhadap studi banding dan beberapa teori, analisis karakteristik dan persyaratan ruang dilakukan untuk mendapatkan tingkat kenyamanan bagi pengguna didalam ruangan. Analisis persyaratan ruang yang diterapkan meliputi pencahayaan, penghawaan, aksesibilitas, *view* dan kapasitas ruang yang dibutuhkan.

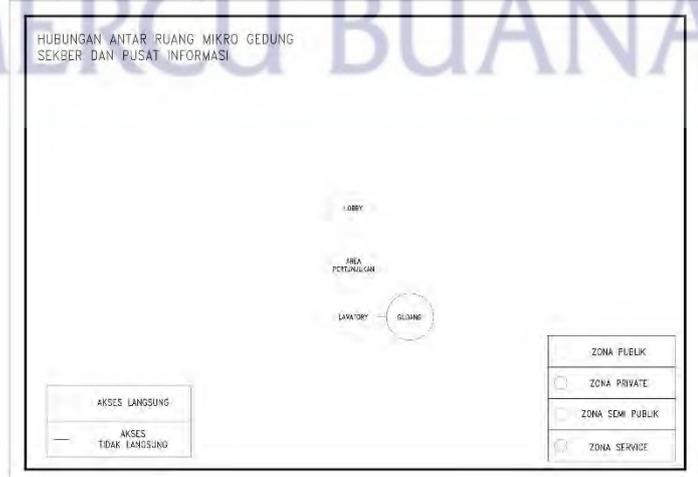
Laporan Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Sleman Yogyakarta



*Gambar 3. 9 Hubungan Antar Ruang Amphitheater
(Sumber : Data Pribadi)*



*Gambar 3. 10 Hubungan Antar Ruang Perpustakaan
(Sumber : Data Pribadi)*



*Gambar 3. 11 Hubungan Antar Ruang Gedung Sekber
(Sumber : Data Pribadi)*

3.3.4.4 Program Kebutuhan Ruang

Tabel 3. 1 KLB

FUNGSI	LUAS	SATUAN
KLB	18295.2	M²
JOGLO PENDOPO	914.40	M ²
GEDUNG PERTUNJUKAN/SERBAGUNA	6412.92	M ²
AMPHITEATER	760.08	M ²
KANTOR PENGELOLA (UPT)	1802.76	M ²
PERPUSTAKAAN	502.80	M ²
RUANG PAMERAN TERBUKA	244.80	M ²
FOOD COURT	122.40	M ²
MUSHOLLA	220.08	M ²
LAVATORY (KM/WC)	128.88	M ²
GUDANG PROPERTY	1457.56	M ²
RUANG GENERATOR	1457.56	M ²
HOMESTAY	350.16	M ²
GEDUNG SEKBER SENI DAN PUSAT INFORMASI BUDAYA	360.00	M ²
BANGUNAN WORKSHOP	600.00	M ²
AREA KONSERVASI SAWAH DAN BUDAYA AGRIKULTUR	1000.00	M ²
AREA PARKIR	1680.00	M ²
RUANG SATPAM	4.80	M ²
18019.2		M²

(Sumber : Data Pribadi)

Tabel 3. 2 KDB

LANTAI	FUNGSI	LUAS	SATUAN
	KDB		6860.70
1	JOGLO PENDOPO	914.40	M ²
1,2,3	GEDUNG PERTUNJUKAN/SERBAGUNA	11966	M ²
1	AMPHITEATER	760	M ²
1,2,KDH	KANTOR PENGELOLA (UPT)	8750	M ²
2	PERPUSTAKAAN	503	M ²
1	RUANG PAMERAN TERBUKA	245	M ²
1	FOOD COURT	122	M ²
1	MUSHOLLA	220	M ²
1	LAVATORY (KM/WC)	129	M ²
2	GUDANG PROPERTY	1458	M ²
1	RUANG GENERATOR	1458	M ²
1,2	HOMESTAY	3915	M ²
1	GEDUNG SEKBER SENI DAN PUSAT INFORMASI BUDAYA	360	M ²
1	BANGUNAN WORKSHOP	600	M ²
KDH	AREA KONSERVASI SAWAH DAN BUDAYA AGRIKULTUR	1000	M ²
KDH	AREA PARKIR	1680	M ²
1	RUANG SATPAM	4.80	M ²
20694		M²	

(Sumber : Data Pribadi)

Laporan Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Tabel 3. 3 Perhitungan Tapak

REGULASI	KET	TOR	LUAS	SAT
LUAS SITE		22869		M ²
KDB	MAKS	30%	6860.7	M ²
KLB	MAKS	0.8	18295.2	M ²
KDH	MIN	20%	4573.8	M ²
GSB	AS JALAN	9.5		M
KTB	MAKS		3	

(Sumber : Data Pribadi)

Tabel 3. 4 Program Ruang

NO	PENGGUNA	AKTIVITAS	AREA	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SHRDLAST10%	GROSS AREA	SATUAN
1	PENUNTING, PENGELOLA, SENDMAN	BERTAMU, MENUNJUKAN KARYA SENI, MENYOTON PERFORMANSI	LOKAL PENYEMPOAN					TOTAL	541.8	14.4	541.8	M ²
			RUANG TAMU	0.34	M ² ORG	DA	50	1	17.0	0.4	17.0	M ²
			HALL PERTUMBUHAN	1.6	M ² ORG	FL	200	1	32.0	0.8	32.0	M ²
20	PENGGUNA	AKTIVITAS	GEDUNG BERKAGAMA									
			LANTAI 1									
			TRANSIT TRANSPORTASI PROPERTY	72	M ² TRUK	DA	1	1	72	18.4	72	M ²
PENGELOLA, SENDMAN	MENUNGGU UNTUK TAMU, KEBUSUS	A	GEDUNG PENYIMPANAN ALAT OPERATOR	30	M ²	SB	1	1	30	4	30	M ²
			LAVATORY (GM/WC)						107.40	21.48	128.88	M ²
			BEHANG SECURITY	32	M ² ORG	DA	2	1	64	1.63	64	M ²
PENUNTING, PENGELOLA, SENDMAN	MELIHAT, MENAMATI, MEMFOTO, MENYIMPAN BARANG	B	RUANG PAMER	1.5	M ² ORG	FL	1000	1	1500.00	300	1500.00	M ²
			STUDIO MEDIA	72	M ²	AS	1	2	144.00	28.8	144.00	M ²
			RUANG DIORAMA	40	M ²	AS	1	2	80.00	16	80.00	M ²
PENUNTING, PENGELOLA, SENDMAN	MELIHAT, MENAMATI, MEMFOTO, MENYIMPAN BARANG	C	SPACE FO (LOBBY)	0.3	M ² ORG	FL	1000	1	300.00	60	300.00	M ²
			RUANG MEDIA	3	M ² ORG	SB	30	1	30.00	30	60.00	M ²
			LAVATORY (GM/WC)						107.40	21.48	128.88	M ²
1	PENUNTING, PENGELOLA	MENYOTON PERFORMANSI, DUKUK, MENAMPILKAN PERFORMANSI	LANTAI 2									
			AMFITEATRE	1.5	M ² TRUK	NAD	1000	1	1500.00	300	1500.00	M ²
			PROSEKSI LANGGUNG	1.5	M ² ORG	SD	500	1	750.00	150	750.00	M ²
SENDMAN	MENYIMPAN BARANG, MELIHAT, MENAMATI, MEMFOTO	D	RUANG TRANSIT	2	M ²	MB	1	2	14.00	1.2	14.00	M ²
			RUANG TRANSIT	0.5	M ² ORG	SD	1	1	40.00	8	40.00	M ²
			RUANG TRANSIT	2	M ² ORG	DA	4	1	80.00	20	80.00	M ²
PENUNTING, PENGELOLA, SENDMAN	MELIHAT, MENAMATI, MEMFOTO	E	CYCLORAMA	10	M ²	STUDI	1	1	10.00	1	10.00	M ²
			PLAYBACK DROP	10	M ²	STUDI	1	1	10.00	2	10.00	M ²
			FRONT CURTAIN	2	M ²	STUDI	10	1	10.00	2	10.00	M ²
PENUNTING, PENGELOLA, SENDMAN	MEMANIKAN ALAT MUSIK, PERTUNJUKAN	F	PROSCENIUM WALL	1	M ²	STUDI	1	1	1.00	1	1.00	M ²
			PET ORCHESTRA	45	M ²	MB	1	1	45.00	9	45.00	M ²
			PANGKASAN HIBURAN UNIT LIGHTING SOUND OUTDOOR	1.80	M ²	FL	1	1	3.60	0.9	3.60	M ²
PENUNTING, PENGELOLA, SENDMAN	MEMBUANG AIR KECIL BESAR	G	SPACE FO DAN RUANG MEDIA CENTRE	1.5	M ² ORG	NAD	30	1	15.00	3	15.00	M ²
			BEHANG SECURITY	2	MENIT	DA	2	1	4.00	0.6	4.00	M ²
			RUANG OPERASIONAL DAN AUDIO VISUAL	3	M ² INTALAH	MB	30	1	30	6	30	M ²
STAFF KEAMANAN, OPERATOR	MENGAWASI MENAGA, MEMANTAU, MENGEPRASAI AUDIO VISUAL	H	RUANG OPERASIONAL DAN AUDIO VISUAL	2	MENIT	DA	2	1	4.00	0.6	4.00	M ²
			RUANG OPERASIONAL DAN AUDIO VISUAL	3	M ² INTALAH	MB	30	1	30	6	30	M ²
			LAVATORY (GM/WC)						107.40	21.48	128.88	M ²

(Sumber : Data Pribadi)

Tabel 3. 5 Program Ruang

NO	PENGGUNA	AKTIVITAS	AREA	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SHRDLAST10%	GROSS AREA	SATUAN
1	PENUNTING, PENGELOLA, SENDMAN	BERSANTIAI, BERHIMPUN, MENUNGGU	LANTAI 1									
			LOBBY	1.6	M ²	FL	50	1	80.00	16	80.00	M ²
			RUANG TAMU	1.5	M ²	DA	30	1	15.00	3	15.00	M ²
2	PENGGUNA	AKTIVITAS	LANTAI 2									
			LOBBY	1.6	M ²	FL	50	1	80.00	16	80.00	M ²
			RUANG TAMU	1.5	M ²	DA	30	1	15.00	3	15.00	M ²
3	PENGGUNA	AKTIVITAS	LANTAI 3									
			LOBBY	1.6	M ²	FL	50	1	80.00	16	80.00	M ²
			RUANG TAMU	1.5	M ²	DA	30	1	15.00	3	15.00	M ²
4	PENGGUNA	AKTIVITAS	LANTAI 4									
			LOBBY	1.6	M ²	FL	50	1	80.00	16	80.00	M ²
			RUANG TAMU	1.5	M ²	DA	30	1	15.00	3	15.00	M ²
5	PENGGUNA	AKTIVITAS	LANTAI 5									
			LOBBY	1.6	M ²	FL	50	1	80.00	16	80.00	M ²
			RUANG TAMU	1.5	M ²	DA	30	1	15.00	3	15.00	M ²

(Sumber : Data Pribadi)

Laporan Perancangan Arsitektur Akhir

Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Tabel 3. 6 Program Ruang

NO	PENGGUNA	AKTIVITAS	AREA	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 10%	GROSS AREA	SATUAN
8	PENGUNJUNG, PENGELOLA, SENJMAN, PENYELENGGARA	MELIBRAF, MENGAMATI, MEMBARAMI, MEMFOTO, MENYAIKANKAN KARVA SENI	RUANG PAMERAN TERBUKA	17	M ²	TOR	17	1	264,00	40,8	304,80	M ²
9	PENGGUNA	AKTIVITAS	FOOD COURT	4	M ² ORG	DA	17	1	18,00	2,4	20,40	M ²
10	PENGGUNA	AKTIVITAS	MUSEMOLA					TOTAL	182,00	24,60	206,60	M ²
8	PENGUNJUNG, PENGELOLA, SENJMAN	MEMBERSIKANDIRI BERWUDHU	AREA WUDHU	1	M ² ORG	TT/DT	10	1	18,00	2,4	20,40	M ²
			RUANG BRADAH	0,66	M ² ORG	NAD	100	1	66,00	13,20	79,20	M ²
			TOILET							107,40	21,48	128,88
9	PENGUNJUNG, PENGELOLA, SENJMAN, PRIA/WANITA	MEMBUANG AIR KECIL BESAR	LAVATORY (AM/WC)					TOTAL	107,40	21,48	128,88	M ²
9	PENGUNJUNG, PENGELOLA, SENJMAN, PRIA/WANITA	MEMBUANG AIR KECIL BESAR	TOILET PRIA	3	M ² ORG	HL	3	3	27,00	5,4	32,40	M ²
			URINAL	13	M ² ORG	HL	3	3	78,00	2,7	80,70	M ²
			WASTABEL	13	M ² ORG	HL	3	3	9,90	1,98	11,88	M ²
			TOILET WANITA	3	M ² ORG	HL	4	4	48,00	9,6	57,60	M ²
			TOILET DISABEL	4,5	M ² ORG	HL	1	1	9,00	1,8	10,80	M ²
10	PENGGUNA	AKTIVITAS	RUANG PROJEKSI	10%	LB	NAD	1	1	114,63	242,88	147,54	M ²
11	PETUGAS MERAKAN	MENGOPRASIRAN MESIN	RUANG GENERATOR	10%	LB	NAD	1	1	114,63	242,88	147,54	M ²

(Sumber : Data Pribadi)

Tabel 3. 7 Program Ruang

NO	PENGGUNA	AKTIVITAS	AREA	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 10%	GROSS AREA	SATUAN		
11.	PENGUNJUNG	MENUNGGU, TIDUR, BERISTRAHAT, MAKAN DAN MINUM, MEMASAR DAN MENCUCI PIRING, BERIAS DIRI, BERKUMPUL BERSAMA KELUARGA, MEMBUANG AIR KECIL BESAR	HOME STAY					TOTAL	118,00	23,6	141,60	M ²		
			A	LONGUE RUANG TUNGGU	12	M ² ORG	DA	5	1	6,00	1,2	7,20	M ²	
				KAMAR TIDUR	30	M ²	DA	1	2	40,00	3	43,00	M ²	
				MASTER BEDROOM	15	M ²	DA	1	2	15,00	3	18,00	M ²	
				RUANG MAKAN	0,8	M ² ORG	DA	5	1	4,00	0,8	4,80	M ²	
				DAPUR	15	M ²	DA	1	1	15,00	3	18,00	M ²	
				WALK IN CLOSET	8	M ²	DA	1	1	8,00	1,6	9,60	M ²	
			B	RUANG BERKUMPUL	18	M ²	DA	1	1	18,00	3,6	21,60	M ²	
				RM/WC	6	M ²	DA	1	2	12,00	2,4	14,40	M ²	
				C	JALAN	1,6	M ² UNIT	DA	25	2	98,00	16,00	114,00	M ²
					TIK	20	M ² ORG	DA	1	2	40,00	3	43,00	M ²
					RUANG MAKAN	0,8	M ²	DA	1	1	0,80	0,16	0,96	M ²
				D	DAPUR	15	M ²	DA	1	1	15,00	3	18,00	M ²
			WALK IN CLOSET		8	M ²	DA	1	1	8,00	1,6	9,60	M ²	
			RUANG BERKUMPUL		18	M ²	DA	1	1	18,00	3,6	21,60	M ²	

(Sumber : Data Pribadi)

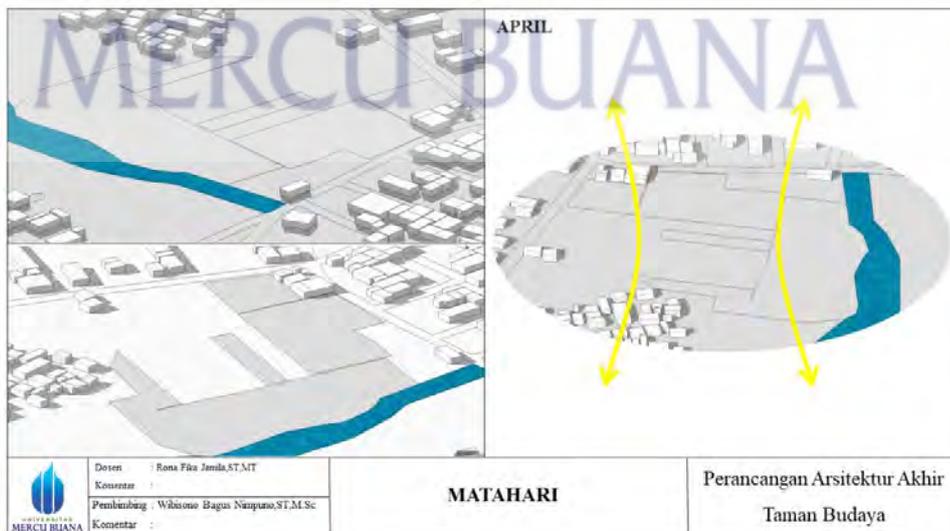
Tabel 3. 8 Program Ruang

NO	PENGGUNA	AKTIVITAS	AREA	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 10%	GROSS AREA	SATUAN
13.	PENYELENGGARA, SENJMAN, PENGUNJUNG	MEMBERSIHKAN ACARA, MENAMPILKAN SENI FARIHUSIK, MENEMUKATI, MENONTON, PERTUNJUKAN SENI BUDAYA	GEDUNG SEKSEK DAN PUSAT INFORMASI	180	M ² UNIT	TOR	1	2	300,00	60	360,00	M ²
14.	PDLATIR, FESITRA	MELAKUKAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN	BANGUNAN WORKSHOP					TOTAL	100,00	100	200,00	M ²
15.	PENGGUNA	AKTIVITAS	AREA KONSERVASI SAWAH & BUDAYA AGROKULTUR					TOTAL	1000,00	1000,00	1800,00	M ²
16.	PENGGUNA	AKTIVITAS	AREA PARKIR					TOTAL	1400,00	280	1680,00	M ²
PENGUNJUNG, PENYELENGGARA	MEMARKIR KENDARAAN	A. PARKIR BUS	55	M ² ORG	DA	10	1	257,00	72	329,00	M ²	
		B. PARKIR MOBIL	15	M ² ORG	DA	50	1	750,00	150	900,00	M ²	
		C. PARKIR MOTOR	3	M ² ORG	DA	100	1	200,00	40	240,00	M ²	
		D. PARKIR SEPEDA	15	M ² UNIT	TT/DT	40	1	600,00	15	615,00	M ²	
17.	STAFF KEAMANAN	MENGAWASI, MENJAGA LINGKUNGAN	RUANG SATPAM	2	M ² UNIT	DA	2	1	4,00	0,8	4,80	M ²

(Sumber : Data Pribadi)

3.4 Analisa Tapak

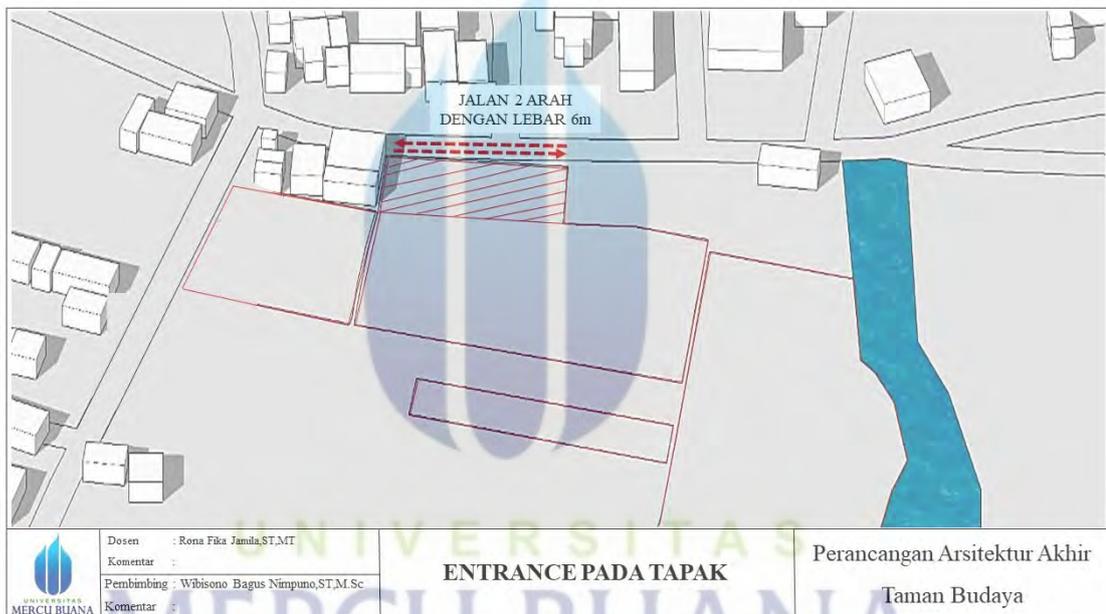
3.4.1 Analisa Matahari



Gambar 3. 12 Analisa Matahari
(Sumber : Data Pribadi)

- Eksisting : Matahari pagi berada dibagian timur, maka akan menampilkan bayangan dibagian barat.
- Potensi : Area site akan menerima cahaya dari matahari, salah satunya pada bagian barat yaitu cahaya sinar matahari pada sore hari yang akan membawa hawa panas.
- Respon : Bentuk bangunan akan merespon cahaya matahari untuk lebih mengoptimalkan orientasi alami. Untuk cahaya matahari pada sore hari akan dinetralisir dengan memberikan pepohonan disekeliling bangunan

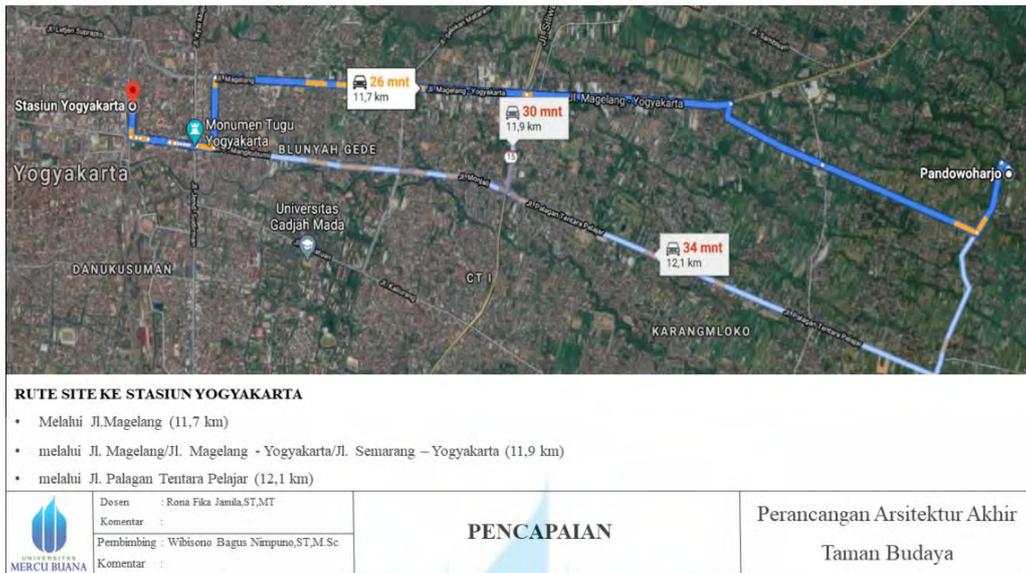
3.4.2 Analisa Perletakan Entrance Tapak



*Gambar 3. 13 Perletakan Entrance Tapak
(Sumber : Data Pribadi)*

Dari hasil eksisting yang ada dapat disimpulkan, pada tapak entrance berada di sebelah timur laut yaitu, Jalan Temon. Pemilihan entrance di area itu karena jalan tersebut memiliki akses *two way* dan termaksud jalan utama.

3.4.3 Analisa Pencapaian



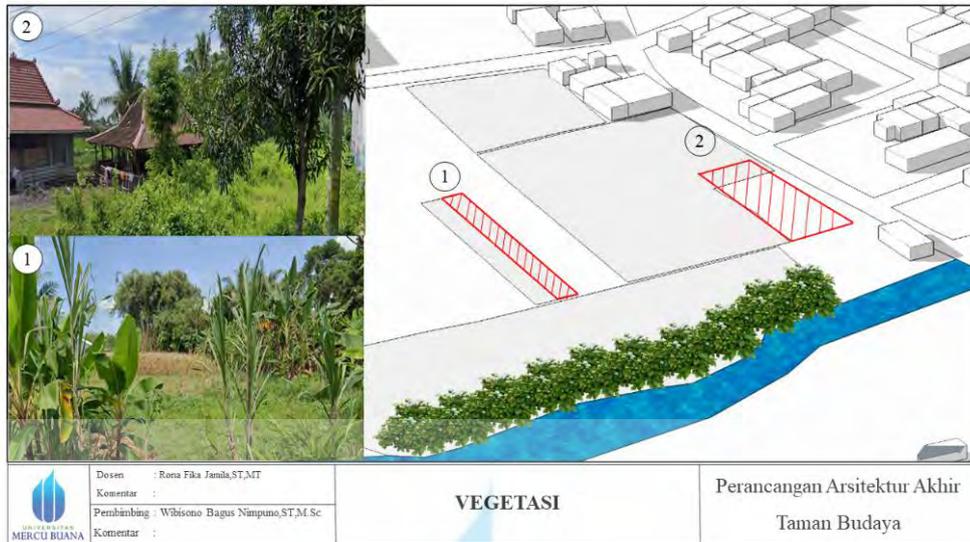
Gambar 3. 14 Analis Pencapaian
(Sumber : Data Pribadi)

Dari keterangan di atas rute yang di capai dari Stasiun Yogyakarta sampai ke site. Selanjutnya merupakan rute yang di capai dari Bandar Internasional Adisutjipto sampai ke site. Terakhir merupakan rute dari Terminal Giwangan sampai site. Pencapaian untuk menuju ke lokasi saat ini hanya bisa diakses menggunakan kendaraan pribadi atau dengan menggunakan kereta dan pesawat lalu meneruskan dengan kendaraan roda empat atau dua .



Gambar 3. 15 Analisa Pencapaian
(Sumber : Data Pribadi)

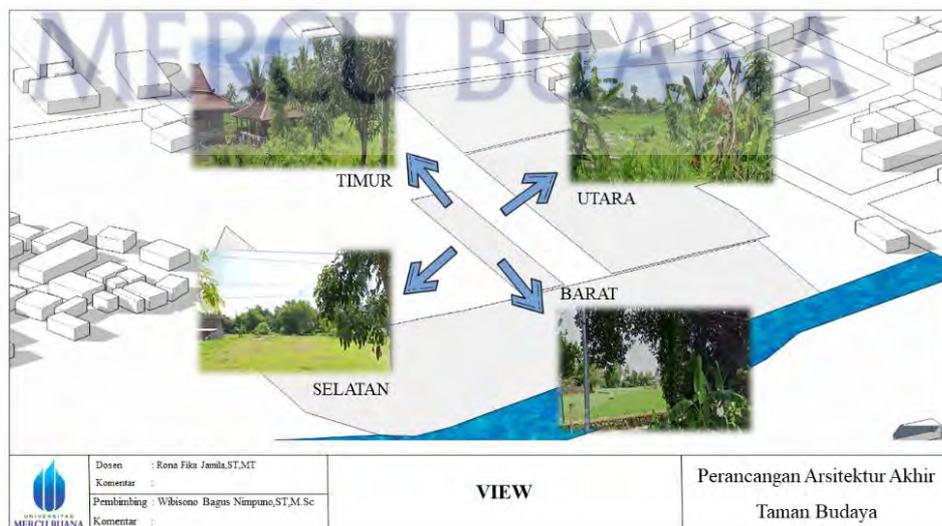
3.4.4 Analisa Vegetasi



Gambar 3. 16 Analisa Vegetasi
(Sumber : Data Pribadi)

- Eksisting : Pada area site, vegetasi disana terlihat minim, hanya terdapat disalah satu sisi saja.
- Potensi : Vegetasi yang terlihat minim akan menyebabkan suasana panas di area site dan kurangnya resapan air.
- Respon : Akan memaksimalkan tanaman-tanaman yang rimbun, dan mempertahankan pohon disekitar tapak untuk meminimalisir kebisingan.

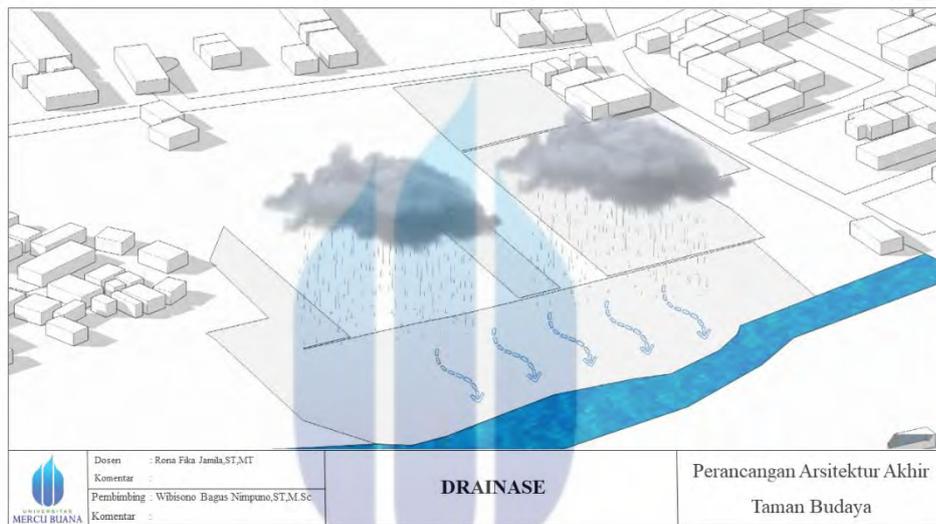
3.4.5 Analisa View



Gambar 3. 17 Analisa View
(Sumber : Data Pribadi)

- Eksisting : Pada area site, terdapat pemukiman penduduk yang mempunyai ketinggian level yang sama
- Potensi : View pada area site masih terlihat alami dan segar sehingga terlihat menarik dan dikelilingi oleh pemukiman warga, sungai dan sawah.
- Respon : Bangunan akan diberikan bukaan disekelilingnya dan diberikan vegetasi disetiap sisinya.

3.4.6 Analisa Drainase

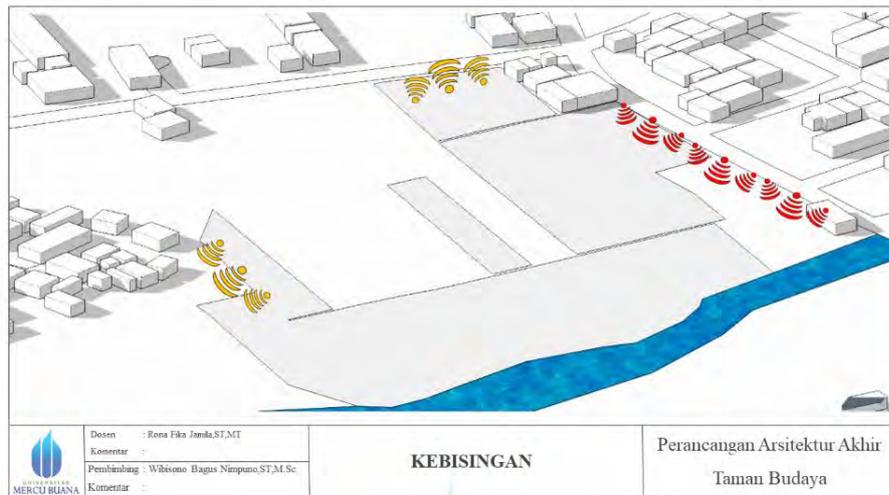


Gambar 3. 18 Analisa Drainase

(Sumber : Data Pribadi)

- Eksisting : Pada area site ini adalah tanah sawah dengan tekstur cair, berlumpur, dan lembek.
- Potensi : Dengan adanya parit/selokan dan irigasi/pengairan dapat mengakibatkan genangan pada area site.
- Respon : Tanah akan dipadatkan dengan tritmen yang sesuai kondisi tanah dan memberikan saluran air di dekat sungai.

3.4.7 Analisa Kebisingan



Gambar 3. 19 Analisa Kebisingan
(Sumber : Data Pribadi)

- Eksisting : Pada bagian utara site cukup bising karena area site langsung berhadapan dengan jalan raya.
- Potensi : Tingkat kebisingan yang paling tinggi terdapat dibagian utara karena langsung mengarah ke jalan raya.
- Respon : Dapat memberikan vegetasi yang maksimal sehingga dapat meminimalisir kebisingan pada area site.

3.4.8 Analisa Thermal



Gambar 3. 20 Analisa Thermal
(Sumber : Data Pribadi)